ISI Yogya Miliki Lembaga Sertifikasi Profesi

YOGYA (KR) - Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta saat ini juga telah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) ISI Yogyakarta yang memiliki tugas mengembangkan standar kompetensi, melaksanakan uji kompetensi, menerbitkan sertifikat kompetensi serta melakukan sertifikasi di tempat uji kompetensi.

"Memungkinkan mahasiswa mengikuti uji kompetensi di ISI Yogyakarta. Karenanya mahasiswa yang belum memiliki sertifikat kompetensi dapat mendaftar diri untuk mengikuti uji kompetensi di halaman LSP ISI Yogyakarta," tutur Rektor ISI Yogyakarta Dr Irwandi SSn MSn, Sabtu (8/3) di Laboratorium ISI Yogyakarta.

Dalam Sidang Senat Terbuka 'Wisuda Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025', ini ISI Yogyakarta mensertifikasi 7 skema profesi, yaitu 1. Fotografer Muda; 2.Fotografer madya; 3. Motion Graphics Artist; 4. 3D low poly model artist; 5. Juri Musik; 6. Komponis; dan 7. Musisi, yang diikuti calon wisudawan dari Fakultas Seni Pertunjukan dan Fakultas Seni Media Rekam.

"Dalam beberapa tahun terakhir, kami, para dosen dan tenaga kependidikan di ISI Yogyakarta, telah menyaksikan usaha keras yang Saudara lakukan. Tugas kuliah yang menantang, tuntutan untuk berkarya, serta tuntutan-tuntutan lain telah mengasah kecerdasan serta daya juang para mahasiswa," tandasnya. **(Vin)-f**

KR-Istimewa
Prosesi wisuda ISI Yogyakarta.

Gerakan Aisyiyah Didasari Kepentingan Perempuan-Anak

YOGYA (KR) - Dengan perkembangan dunia yang dinamis, Aisyiyah harus terus memperkuat pandangannya tentang isu perempuan dan anak. Sebagai perempuan Muhammadiyah, sudah sewajarnya Aisyiyah menampilkan diri menjadi lebih maju dan berkemajuan, berdasar Alquran dan Hadis.

Mengingat ketokohan dan model pergerakan Aisyiyah sejak awal merupakan sebuah hal yang didasari dan didukung sebuah keyakinan, basis nilai dan juga sebuah kepentingan bagi individu perempuan.

Ketua PP Aisyiyah Dr Siti Noordjanah Djohantini mengemukakan hal tersebut dalam sambutan pengantar Aisyiyah Update #6, Sabtu, (8/3) dengan tema Manhaj Tarjih dan Isu-Isu Perempuan. Kegiatan secara daring diselenggarakan Lembaga Penelitian & Pengembangan (LPPA) PP Aisyiyah, diikuti wakil dari Wilayah Aisyiyah seluruh Indonesia sekaligus memeringati Hari Perempuan Internasional 8 Maret.

Narasumber Aisyiyah Update #6 ialah Sekretaris Majelis Tarjih & Tajdid PP Muhammadiyah, M Rofiq Muzzakir PhD. Aisyiyah Update merupakan kegiatan lanjutan terkait hasil Sidang Tanwir I Aisyiyah tentang isu perempuan dan anak, yang dirasa perlu harus terus diupdate. Hal ini dikatakan Noordjanah, karena problematika dan isu terkait perempuan anak terus berkembang secara dinamis. "Ketika dikaitkan dengan hari perempuan internasional, sudah sewajarnya untuk kita menampilkan diri menjadi lebih maju dengan berdasar Alquran dan Hadis," kata Noordjanah.

Dengan landasan ini, lanjutnya, kita akan dapat terus menggerakkan Aisyiyah. Upaya-upaya untuk terus bersinergi diyakini oleh Noordjannah sebagai upaya yang penting di mana dalam aktualisasinya hal tersebut dapat melintas dengan luas. "Filosofi landasan nilai yang akan kita dalami ini dapat menjadi sebuah pisau atau kekuatan bagi kita semuanya untuk bersama-sama menggerakkan Aisyiyah," ungkapnya.

Untuk itu Noordjannah turut menyoroti bagaimana LPPA Aisyiyah dapat berperan penting dalam menghadapi segala tantangan di depan. LPPA merupakan lembaga yang menjadi organ Aisyiyah yang sangat penting. "Kita bisa menjalankan aktivitas kita melalui LPPA ini dengan keluwesan dan keluasan," ujar Ketua PP Aisyiyah. Sementara Ketua LPPA PP Aisyiyah, Dr Siti Syamsiyatun menambahkan, dalam upaya memperkuat gerakan di Aisyiyah, maka perlu adanya akselerasi. Bertepatan dengan hari perempuan internasional, gerakan untuk pemberdayaan perempuan ini perlu dipercepat dan diperkuat utamanya nanti di area yang masih tertinggal. **(Fsy)-f**

KR-Fadmi Sustiwi
Dr Siti Noordjanah Djohantini

PLAZA MALIOBORO SEMARAKKAN RAMADAN

Hadirkan New Jersey Erspo & Tenant Wingstop

KR-Istimewa
Peluncuran jersey terbaru Erspo yang akan digunakan oleh Timnas Indonesia

YOGYA (KR) - Erspo secara resmi meluncurkan jersey terbaru yang akan digunakan Timnas Indonesia dalam pertandingan Kualifikasi Piala Dunia 2026 pada Maret 2025. Acara peluncuran jersey untuk area Yogyakarta berlangsung di Pop Up Store Espro Plaza Malioboro. Jersey baru Timnas Indonesia memiliki filosofi yang menggambarkan semangat bangsa Indonesia, yaitu kuat, tangguh, dan bangga.

"Jersey ini juga mencerminkan warisan budaya Indonesia ke dalam dunia sepak bola. Jersey Espro yang dibagi menjadi tiga varian Player Issue, Replika Player Issue dan Supporter Version bisa didapatkan secara langsung tanpa pre order di Pop Up Store Plaza Malioboro untuk para penggemar sepak bola tanah air," kata Asisten General Manager Plaza Indra Gunawan di Yogyakarta, Sabtu (8/3).

Indra mengatakan, Ramadan di Plaza Malioboro juga menghadirkan Tenant Baru, Wingstop yang berada di lantai 1 di Plaza Malioboro. Wingstop restoran cepat saji yang khusus menjual ayam goreng menawarkan berbagai menu, termasuk ayam goreng dengan berbagai saus pedas, saus madu dan saus BBQ. Selain ayam Wingstop juga mempunyai menu andalan seperti Churros, dan kentang goreng, juga hadir promo spesial dalam rangka pembukaan, dengan menu 10 Ayam Goreng Penuh Rasa hanya dengan Rp 54.545 untuk dine-in, takeaway, dan delivery hingga 31 Maret 2025. **(Ria)-f**

Kak Seto Bagi Tips Mendidik Anak di Era Digital

YOGYA (KR) - Psikolog Anak Prof Dr Seto Mulyadi MSi Psikolog atau akrab disapa Kak Seto mengatakan lingkungan dunia digital membawa pengaruh besar terhadap perilaku anak-anak dan remaja di era sekarang ini.

Ia menyampaikan, era dunia digital sekarang ini ibarat pisau bermata dua, ada sisi positif yang bisa didapatkan anak-anak. Sebaliknya dari sisi negatifnya, terdapat ancaman child grooming, cyber bullying, pornografi, radikalisme, kekerasan dan hoaks.

Menurut Kak Seto, untuk menghadapi tantangan ini, pendidikan agama adalah pondasi utama dalam membentuk karakter anak sebagai fokus utama dalam mendidik generasi penerus.

"Kita bertumpu pada akidah, ibadah, dan akhlak, tetapi kadang akhlak ini yang kurang mendapat perhatian," tuturnya dalam Safari Ilmu di Bulan Ramadhan (Samudra) yang bertajuk 'Menggugat Pola Hidup Anak Zaman Sekarang: Gerakan Pembudayaan Gaya Hidup Islami di Era Kontemporer', baru-baru ini, di Masjid Kampus UGM.

Yang tidak kalah lebih penting, imbuhnya, keteladanan dari orang dewasa juga sangat penting karena anak-anak belajar dari contoh, bukan hanya dari kata-kata.

"Orang tua zaman sekarang bukan eranya lagi menjadi bos atau komandan yang main perintah, tapi penuh nilai-nilai persahabatan seperti berdiskusi dengan anak," ungkapnya.

Selain itu, pendampingan anak di lembaga pendidikan juga harus dilakukan dengan cara-cara yang kreatif dan menyenangkan. Bahkan metode pembelajaran yang harus bersifat kreatif, seperti permainan edukatif, cerita inspiratif, dan kegiatan sosial, sangat berpengaruh signifikan dalam membentuk karakter anak secara positif. **(Dev)-f**

KR-Istimewa
Kak Seto menyampaikan paparan.

PANGGUNG

LADY GAGA

Ungkap Inspirasi Lagu "Blade of Grass"

KR-Instagram @ladygaga
Lady Gaga

LADY Gaga mengungkapkan inspirasinya dalam membuat lagu "Blade of Grass" pada album baru bertajuk Mayhem yang akan dirilis 7 Maret 2025. Pelantun lagu "Abracadabra" itu menuturkan dalam wawancara dengan Zane Lowe untuk Apple Music yang disiarkan pada Rabu (5/3). Diungkapkan bagaimana momen dia bersama sang tunangan, Michael Polansky, menghadirkan inspirasi untuk menulis lagu "Blade of Grass".

"Kami berada di halaman belakang rumah dan saya berkata, 'Ambil saja sehelai rumput dan lingkarkan di jari saya.' Lalu, saya menulis 'Blade of Grass', karena saya ingat bagaimana wajahnya terlihat, dan saya ingat rumput di halaman belakang, dan saya ingat memikirkan di mestinya menggunakan rumput sangat panjang yang ada di tengah halaman belakang," kata Gaga sebagaimana dikutip dalam siaran People.

Penyanyi yang sudah 14 kali memenangi penghargaan Grammy, juga bicara tentang pengaruh karier dan ketenaran terhadap kehidupannya serta tantangan yang dia hadapi dalam industri musik.

"Saya harus berjuang lebih keras untuk membuat musik dan menari kemudian hari dalam karier saya, karena hidup saya menjadi sangat berbeda, sehingga saya tidak memiliki banyak kehidupan di sekitar saya yang dapat menginspirasi saya," ujarnya.

Pelantun "Die with a Smile" itu mengatakan bahwa dia harus menjalani hidup untuk memiliki kehidupan yang utuh dan mengembalikan bakat sejatinya. Tunangannya memotivasi dia untuk mengembangkan bakatnya sebagai seniman.

"Dia bilang, 'Kamu adalah dirimu sendiri, karena kamu adalah seorang seniman. Itulah hal yang membuatmu paling bahagia, jadi kita perlu memelihara bagian dirimu itu'," kata Lady Gaga.

Gaga dan Polansky pertama kali menjalin hubungan romantis pada 2020 dan bertunangan pada awal 2024. **(Ben)-f**

INARA AZALEA RAMADHANIA

Perannya dalam Lorong Waktu Mengundang Pujian

USIANYA baru 10 tahun. Sekolah juga baru kelas 3 SD. Namun Inara Azalea Ramadhania disebut aktor senior Deddy Mizwar, sangat professional sebagai seorang artis. Deddy Mizwar bahkan tidak sungkan memuji akting Inara, yang menjadi 'teman bermain' dalam Lorong Waktu. Deddy yang berperan sebagai Haji Husin berkali-kali mengungkap kekaguman terhadap kesiapan Inara yang berperan sebagai Cantika.

Dulu, untuk menembus lorong waktu Haji Husin ditemani Zidan - diperankan Jourast Jordy. Berbeda dengan Lorong Waktu lama, dalam serial terbaru, Lorong Waktu, peran Zidan digantikan Cantika. Jika Zidan kecil dulu banyak celetukan-celetukan yang kadangkala menjengkelkan Haji Husin, Cantika kadang nyeletuk yang memerlukan jawaban cerdas Haji Husin.

Sebagai pendatang baru, bocah kelahiran 27 Juni 2015 ini cukup membuat kagum. Menurut Deddy, Inara selalu siap dengan dialog-dialognya. "Saat latihan pun, Inara sudah hafal semua dialognya. Ia benar-benar pintar dan professional, meski usianya masih muda," ujar Deddy Mizwar dalam wawancara eksklusif secara daring dengan pemain Lorong Waktu, Kamis (6/3) sore.

Mendengar pujian, Inara dengan tersenyum mengucapkan terima kasih. Namun kemudian dengan polos, Inara sempat nyeletuk, kadangkala dirinya juga mengingatkan Pak Haji, ketika aktor senior itu justru lupa dialognya. Celetukan yang disambut tawa Deddy. Mengenang kebersamaan dalam Lorong Waktu yang sekarang ditayangkan SCTV selama Ramadan 1446 H pada pukul 04.20 dan diulang kembali pada pukul 15.00 selalu membuat mereka gembira.

KR-ig.lorong.waktu.sctv
Inara Azalea Ramadhania

Pujian memang tidak hanya dari Deddy Mizwar. Bintang cilik untuk iklan pelbagai produk ini mengaku juga mendapat pujian dari teman-temannya, setelah melihat tayangan yang sekarang diputar. Semua itu diakui karena selama syuting ini merasa gembira dan bahagia.

"Jika ditanya yang membuat senang ya karena bisa banyak bercanda dengan Pak Haji. Juga mendapat ilmu dari Pak Haji. Selain itu selama syuting juga banyak mendapat bantuan dari om tante dan kakak yang berada di Lorong Waktu," ujar Inara dengan polos. Namun Deddy menyebut, mungkin yang dilakukan Inara itu tidak lain karena ingin memberi sesuatu yang terbaik untuk Lorong Waktu.

Keasyikan syuting, tidaklah mengganggu Inara dalam belajar. Sebagai pelajar, ia berusaha menyeimbangkan antara pendidikan dan syuting. Dan syuting, diakuinya tidak mengganggu perannya sebagai pelajar. "Tidak ada kesulitan apapun, meski mengerjakan tugas sekolah di kos. Jadi dikirimi tugas dan harus dikerjakan. Besuk diantar tugasnya dan dikirimi lagi. Begitu setiap hari. Jadi aman, sekolah tidak terganggu," ujarnya menjawab pertanyaan *KR*. **(Fsy)-f**

MUSISI BERKEBUTUHAN KHUSUS ASAL BANYUWANGI

Rafachel Tembus Spotify

SATU lagi musisi Indonesia yang menyita perhatian publik lewat karyanya. Rafachel, pemuda asal Banyuwangi, Jawa Timur, yang menyandang sindrom Asperger, melahirkan lagu baru 'Puding Tengah Malam.'

'Puding Tengah Malam' kini tersedia di berbagai platform musik digital. Mulai dari Spotify, Apple Music, iTunes, hingga YouTube Music. Memulai karir sebagai pelaku usaha, Rafachel kini menajamkan bakat menulis lagu.

Melalui musik, Rafachel mengekspresikan perasaan dan menuang pengalaman pribadi. Sebelum memperkenalkan 'Puding Tengah Malam,' ia merekam single 'Berat Jauh Darimu' dan 'Malam Bintang'.

"Musik itu bahasa hati saya. Dengan 'Puding Tengah Malam,' saya ingin menyampaikan pesan tentang keberanian mencintai diri sendiri dan terus melangkah meski banyak rintangan," Rafachel menjelaskan.

Rafachel berharap platform musik digital membuat lagu-lagunya menjangkau lebih banyak pendengar dan menginspirasi mereka.

Di medsos, banyak penggemar mengapresiasi perjalanan musiknya. "Karya-karyanya menghadirkan warna baru di dunia musik Indonesia," ujar salah satu netizen di kolom komentar akun Instagram Rafachel.

Lewat 'Berat Jauh Darimu', 'Malam Bintang', dan kini 'Puding Tengah Malam', Rafachel membuktikan, sindrom Asperger bukan halangan untuk mengembangkan bakat sekaligus melahirkan karya.

"Saya harap musik saya dapat menginspirasi banyak orang, terutama generasi muda, agar tidak ragu mengejar impian," ungkap Rafachel seraya meyakini tiap orang punya kesempatan yang sama meraih masa depan gemilang.

Terkait musik sebagai salah satu cara berekspresi, Rafachel menyatakan setiap orang pasti punya kisah dan kegelisahan. Keduanya bisa dilampiaskan dengan cara positif yakni lewat karya.

"Saya percaya tiap individu punya kisah unik yang bisa diceritakan lewat musik. Karenanya, mari bersama-sama mengukir kisah yang penuh makna lewat karya seni," Rafachel mengajak. **(Awh)-f**

KR-Istimewa
Rafachel